

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah ujung tombak pembangunan suatu bangsa dan salah satu harapan besar bagi Negeri ini agar bisa bangkit dari keterpurukan dalam semua aspek kehidupan. Untuk mewujudkan hal tersebut Negeri ini membutuhkan lahirnya generasi muda andal yang melek ilmu pengetahuan, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Namun, lahirnya generasi muda tersebut tidak cukup hanya ditunggu dan dibayangkan tetapi harus direncanakan, diupayakan, dimunculkan, dan diperjuangkan. Oleh karena itu, Pendidikan harus mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh berdasarkan perencanaan yang sistematis dan rinci yang mengacu pada masa depan (Novitasari, 2013:2).

Peranan guru sangat penting dalam mendidik generasi muda. Guru yang menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan Pendidikan, maka akan berdampak pada Pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang diberikan oleh guru sebagai pendidik berperan penting dalam mendukung dan memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yaitu mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berpengetahuan, kompeten, aktif, mandiri dan pada akhirnya mempersiapkan mereka untuk sukses di tempat kerja. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, guru diharapkan memiliki kompetensi di dalam menjalankan tugasnya.

Mahasiswa jurusan pendidikan tentunya sudah paham dengan apa yang akan mereka lakukan setelah lulus kuliah. Jurusan pendidikan diharapkan dapat menemukan pekerjaan yang relevan dengan bidangnya, termasuk menjadi guru. Mahasiswa jurusan Pendidikan sebagai calon guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang memadai untuk melaksanakan tugas profesionalnya. Guru masa depan dituntut untuk memiliki kecerdasan dan keterampilan yang kompeten, terutama dasar-dasar ilmu pendidikan. Karena dengan menguasai dasar-dasar pendidikan, seorang guru atau calon guru memiliki dasar-dasar yang akan diajarkan kepada murid-muridnya. Memiliki keterampilan penguasaan yang baik akan mempengaruhi pengetahuan yang diajarkannya ketika menjadi seorang guru. Karena menguasai mata kuliah bagi calon guru akan menentukan suatu saat ia akan menjadi guru yang berkualitas atau tidak. Kualitas guru dapat menggambarkan kondisi kesiapan mahasiswa menjadi guru. Kesiapan menjadi guru dapat ditingkatkan dengan cara memahami empat kompetensi yang harus dikuasai yang dirumuskan sesuai dengan Peraturan Undang-Undang tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10 Ayat 1, yaitu “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”.

Guru adalah salah satu faktor terpenting dalam dunia Pendidikan. Menurut Yunus (dalam Utami, 2019) kualitas Pendidikan di Indonesia hanya bisa dijawab dengan peningkatan kualitas guru. Seorang guru akan sangat berpengaruh terhadap peserta didiknya. Kualitas guru turut menentukan kualitas Pendidikan. Mempersiapkan guru yang berkualitas tidak cukup hanya dengan pengetahuan dan keterampilan, namun butuh motivasi dan wawasan terhadap

profesi guru. Berikut dibawah ini data jumlah guru jenjang Pendidikan SMP, SMA, SMK di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020.

Tabel 1.1 Jumlah Guru SMP, SMA, dan SMK di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru
1.	SMP	42,429
2.	SMA	22,607
3.	SMK	19,548

Sumber : Dapodik Tahun 2020

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diketahui, kebutuhan guru khususnya di Provinsi Sumatera Utara cukup untuk mencerdaskan generasi muda dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan berkualitas merupakan agenda serius yang perlu dibicarakan, baik di kalangan pendidik, politisi, masyarakat maupun pengambil kebijakan. Kualitas pendidikan nasional dinilai banyak pihak belum memadai dibandingkan dengan kualitas pendidikan negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, Philipina, Thailand dan Vietnam. Kualitas Pendidikan Indonesia semakin terpuruk bila dibandingkan dengan Negara- negara besar lainnya pada abad ke-21. Berdasarkan *Survey United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* tentang kualitas Pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pasifik, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara dan untuk kualitas para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara berkembang (Bapennas, 2012).

Salah satu penyebab rendahnya kualitas Pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru. Kualitas guru merupakan penentu keberhasilan Pendidikan di Indonesia karena guru yang berkualitas akan menghasilkan sumber manusia yang berkualitas pula (Yulianto, 2015:2). Hal ini akan sangat

berpengaruh terhadap bagaimana kondisi Pendidikan Indonesia di masa mendatang.

Sudah menjadi tugas LPTK menyelenggarakan Pendidikan untuk calon tenaga Kependidikan yang profesional. Universitas Negeri Medan sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) penyedia tenaga keguruan yang memiliki peran dalam mempersiapkan guru yang profesional. Keberhasilan Universitas Negeri Medan dalam mempersiapkan guru yang profesional juga tergantung dari proses yang dilalui para mahasiswa selama proses pembelajaran. Setiap mahasiswa di Universitas Negeri Medan termasuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah diberikan bekal untuk menjadi guru profesional dan memperoleh keterampilan yang berkualitas. Tentunya setiap mahasiswa perlu mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.

Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional (Mahardika, 2019:262). Kesiapan merupakan salah satu masalah yang sering muncul pada mahasiswa tingkat akhir maupun yang sudah lulus. Masih ada mahasiswa tingkat akhir maupun yang sudah lulus yang belum siap kerja. Salah satunya adalah siap untuk menjadi guru, sesuatu yang sering dialami mahasiswa pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2021 dan dilakukan dengan cara menyebar angket kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat dilihat hasilnya pada gambar di bawah ini

Gambar 1.1 Diagram Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Stambuk 2018
Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber : Observasi awal mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa belum mempunyai kesiapan menjadi guru. Menurut presentase dari yang peneliti buat adalah sekitar 23,3% yang menjawab YA yang artinya sudah siap menjadi guru dan 76,7% yang menjawab TIDAK yang artinya belum siap menjadi guru. Dapat dilihat bahwa mahasiswa belum matang dalam hal kesiapan menjadi guru.

Mulyasa menyebutkan kesiapan mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan dari luar diri manusia. Faktor yang berasal dari dalam diri manusia meliputi minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Sedangkan yang berasal dari luar diri manusia adalah informasi yang diperoleh, lingkungan tempat tinggal, saran dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan dan

latar belakang mahasiswa (dalam Kurniasari, 2016:2). Penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa digambarkan dengan hasil pembelajaran mata kuliah Kependidikan.

Mata Kuliah Kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan terbagi atas beberapa mata kuliah. Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, dan Strategi Pembelajaran merupakan mata kuliah yang tergolong dalam Mata Kuliah Kependidikan. Dalam Perencanaan Pembelajaran mahasiswa sebagai calon Pendidik akan mampu memberikan pengetahuan yang baik. Ini memberinya fleksibilitas yang kuat untuk menghadapi situasi kelas. Dengan perencanaan yang tepat, pendidik akan tumbuh dan menjadi pendidik yang profesional. Kemudian dengan Telaah Kurikulum calon tenaga pendidik dapat menjadi pemandu dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar siswa. Sedangkan melalui Strategi Pembelajaran guru akan lebih mudah mengidentifikasi informasi dan mengelola setiap langkah pembelajaran secara efektif. Pembelajaran akan berpusat pada siswa, dimana guru berperan sebagai fasilitator pengelolaan pembelajaran. Dengan cara ini, pembelajaran baru lebih menarik, sehingga membangkitkan minat aktif siswa dalam belajar, bertukar pengalaman belajar, memahami konsep pembelajaran secara langsung dan mengungkapkan pendapat dalam proses belajar.

Untuk dapat mengetahui kemampuan penguasaan mahasiswa pada Mata Kuliah Kependidikan maka dapat dilihat dan dibuktikan melalui nilai Mata Kuliah Kependidikan. Penguasaan ilmu kependidikan calon guru sangat diperlukan karena ini bisa menjadi salah satu ilmu dasar yang akan diajarkan kepada siswa dan dasar penilaian persiapan menjadi guru.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roisah (2018) pengaruh minat menjadi guru, penguasaan MKDK, dan PPL terhadap kesiapan menjadi guru. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan mata kuliah dasar Kependidikan terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 27,46%.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditemukan nilai Mata Kuliah Kependidikan pada tabel 1.2 menunjukkan nilai perolehan mahasiswa pada mata kuliah Mata Kuliah Kependidikan antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.2 Nilai Mata Kuliah Kependidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Tahun Ajaran 2020/ 2021

Kelas	Kelas	NILAI				Belum Mengambil
		A	B	C	E	
Perencanaan Pembelajaran	Kelas A	27	-	-	-	1
	Kelas B	12	19	-	-	2
	Kelas C	20	20	-	-	-
Jumlah		59	39	-	-	3
Telaah Kurikulum	Kelas A	9	16	-	2	1
	Kelas B	31	-	-	-	2
	Kelas C	20	20	-	-	-
Jumlah		60	36	-	2	3
Strategi Pembelajaran	Kelas A	16	10	-	-	2
	Kelas B	21	12	-	-	-
	Kelas C	13	27	-	-	-
Jumlah		50	49	-	-	3

Sumber : Data Sekunder Puskom Unimed

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa banyak mahasiswa yang lulus atau mendapat nilai yang bagus dalam mata kuliah Kependidikan. Itu artinya mahasiswa sudah mendapat pengetahuan dasar Kependidikan dalam mengajar tetapi diketahui bahwasanya mahasiswa hanya berfokus pada nilai saja. Hal ini di

buktikan dari data observasi mahasiswa tentang kesiapan kerja dan hasil nilai mata kuliah Kependidikan mahasiswa. Di mana mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki kesiapan menjadi guru yang rendah akan tetapi pada hasil proses pembelajaran mata kuliah Kependidikan mahasiswa memiliki nilai yang bagus. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum bisa atau belum mampu mengaplikasikan ilmu Kependidikan yang mereka peroleh dari perkuliahan. Disamping bekal dari Pendidikan dan pengetahuan Kependidikan, faktor lain yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah efikasi diri. Seseorang yang memiliki kesiapan yang rendah maka ia tidak yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri berarti tidak memiliki efikasi diri yang baik.

Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Seorang yang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan diri akan memiliki lebih kesiapan (Wafa, 2020:593). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusti dan Rahmadhani (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa S1 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang ditunjukkan dari hasil uji t (parsial), yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Untuk mengetahui besarnya efikasi diri pada mahasiswa, peneliti telah melakukan observasi awal kepada mahasiswa dan dilakukan dengan cara menyebar angket kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi S1 Tahun Akademik 2020/2021 yang dipilih secara acak, maka dapat dilihat hasilnya tabel gambar di bawah ini

Tabel 1.3 Efikasi Diri Mahasiswa Menjadi Guru Stambuk 2018 Tahun Akademik 2020/2021

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Saya merasa gugup atau takut ketika berbicara didepan kelas	18	60.0%	12	40.0%
2	Saya yakin mampu menjadi guru professional dengan ilmu pengetahuan yang saya miliki.	16	53.3%	14	46.7%
3	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki ketika proses mengajar berlangsung	13	43.3%	17	56.7%
4	Saya sudah memikirkan dengan matang atas keputusan yang saya ambil untuk menjadi seorang guru	14	46.7%	16	53.3%
5	Saya yakin mampu menghadapi masalah yang akan terjadi dalam menjadi seorang guru	9	30.0%	21	70.0%
Rata-Rata		14	46.67%	16	53,33%

Sumber : Observasi awal mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018 masih dapat dikategorikan rendah dimana, dari 30 siswa 60 % merasa gugup berbicara didepan kelas, 53,3 % kurang yakin mampun jadi guru, 56,7 % kurang percaya diri kemampuannya dimiliki, dan 70 % tidak yakin mampu menghdapi maslah yang akan terjadi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi masih rendah dan diduga dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru.

Sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan calon guru, efikasi diri ini sangat penting dimiliki dan diperlukan untuk keberhasilan ilmu yang telah didapat selama di bangku perkuliahan. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon guru maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk dapat mengajar. Efikasi tinggi pada seorang mahasiswa calon guru akan percaya bahwa dia mampu melakukan segala sesuatu di sekitarnya dan akan selalu

menemukan jalan keluar jika ada masalah. Dengan demikian, orang yang yakin dengan kemampuannya akan lebih siap menjadi guru dan siap mengemban tugas mengajar di kemudian hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Kesiapan Menjadi Guru. pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Selanjutnya penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Unimed masih belum optimal.
- 2) Penguasaan Mata Kuliah Kependidikan belum mampu menumbuhkan kesiapan menjadi guru.
- 3) Mahasiswa belum bisa atau belum mampu mengaplikasikan ilmu Kependidikan
- 4) Rendahnya keyakinan mahasiswa akan kemampuannya untuk dapat berprofesi sebagai guru.
- 5) Mahasiswa hanya berfokus/berorientasi pada nilai saja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

- 1) Penguasaan Mata Kuliah Kependidikan yang diteliti adalah penguasaan Mata Kuliah Kependidikan yang terdiri dari 3 mata kuliah yaitu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, dan Strategi Pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2020/2021.
- 2) Efikasi diri yang diteliti adalah *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *generality* (luas bidang perilaku), dan *strength* (kemantapan keyakinan) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2020/2021.
- 3) Kesiapan menjadi guru yang diteliti adalah kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah terdapat pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2020/2021?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2020/2021?
- 3) Apakah terdapat pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2020/2021.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2020/2021.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan

Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
Tahun Akademik 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Sebagai sarana menambah referensi dan karya ilmiah pada khasanah keilmuan di bidang pendidikan dan kajian lebih lanjut mengenai Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan dan Efikasi Diri yang mendukung Kesiapan Menjadi Guru terhadap mahasiswa.

2) Manfaat Praktis

a) Untuk Penulis

Menambah wawasan, ilmu dan pengalaman sebagai masukan bagi penulis tentang Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru.

b) Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi, masukan, dan bahan perbandingan civitas Akademika dalam melakukan penelitian sejenis bagi Universitas Negeri Medan dan dapat memberikan masukan bagi Universitas Negeri Medan untuk lebih meningkatkan mutu lulusan keguruan atau pada bidang Pendidikan.

c) Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan keterampilan mengajar sesuai dengan

kompetensi yang diharapkan sehingga terbentuk guru yang professional.



THE
Character Building
UNIVERSITY